

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah “suatu penelitian kontekstual yang menjadikan manusia sebagai instrument dan disesuaikan dengan situasi yang wajar dalam kaitannya dengan pengumpulan data yang pada umumnya bersifat kualitatif”.¹

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memiliki tingkat kritisme yang lebih dalam semua proses penelitian. Kekuatan kritisme peneliti menjadi senjata utama menjalankan semua proses penelitian. Pada penelitian kualitatif, bentuk data berupa kalimat atau narasi dari subjek penelitian yang diperoleh melalui suatu teknik pengumpulan data yang kemudian data tersebut akan dianalisis dan diolah dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif dan akan menghasilkan suatu temuan atau hasil penelitian yang akan menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.²

Metode penelitian yang digunakan merujuk pada pedoman penulisan karya ilmiah (Makalah dan skripsi) Edisi Revisi 2013 yang diterbitkan STAIN Parepare, tanpa mengabaikan buku-buku metodologi lainnya. Salah satu bagian penting dalam kegiatan penelitian adalah menyusun rancangan mengenai penelitian yang akan dilakukan. Metode penelitian menggambarkan proses yang dilalui oleh peneliti dalam

¹Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), h. 3.

²Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), h. 15.

mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data sehingga dapat memperoleh temuan penelitian.³

Pendapat lain, disebutkan bahwa penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif adalah penelitian untuk menggambarkan dan memperkuat prediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar-dasar yang diperoleh di lapangan.⁴ Penelitian ini berupaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisa, dan menginterpretasikan apa yang diteliti melalui observasi, wawancara, dan mempelajari dokumen.⁵ Penelitian ini memberikan gambaran secara sistematis, cermat, dan akurat mengenai penyesuaian sosial peran ganda mahasiswi pasca menikah studi kasus mahasiswi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah.

3.2 Pendekatan

Penyesuaian sosial peran ganda mahasiswi pasca menikah studi kasus mahasiswi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah untuk dapat memahami secara mendalam maka peneliti menggunakan pendekatan sebagai berikut:

Pendekatan studi kasus (*case study*) adalah suatu metode penelitian yang didalamnya sejumlah informasi yang beragam mengenai seseorang dikumpulkan dengan tujuan memeriksa aspek-aspek yang relevan mengenai individu yang bersangkutan, mengenai kelompok atau mengenai situasi.⁶

³Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah Dan Skripsi)*, Edisi Revisi (Parepare : STAIN Parepare, 2013), h. 27.

⁴Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Askara, 2008), cet. ke-VI, h. 14.

⁵Mardis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Askara, 2004), cet. ke-VII, h. 26.

⁶Alex Sobur, *Kamus Psikologi*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), h.521.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare Jalan Amal Bhakti No.8 Bukit Harapan Soreang.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu yang akan digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini kurang lebih 2 (dua) bulan lamanya sesuai dengan kebutuhan.

3.4 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini menitik beratkan pada pembahasan mengenai penyesuaian sosial peran ganda mahasiswi pasca menikah studi kasus mahasiswi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah.

3.5 Jenis dan Sumber Data

Sumber data yaitu semua keterangan yang diperoleh dari responden maupun dari dokumen-dokumen, sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.⁷

3.5.1 Data Primer

Sumber data primer adalah data otentik atau data yang berasal dari sumber pertama. Sumber data primer penelitian ini berasal dari lapangan yang diperoleh melalui wawancara terstruktur terhadap informan yang berkompeten dan memiliki pengetahuan tentang penelitian ini. Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 5 orang mahasiswi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah yang berperan ganda pasca menikah.

⁷Ardial, *Pradigma dan Model Penelitian Komunikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 359.

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpulan data, melainkan lewat orang lain atau dokumen.⁸ Data dari sumber sekunder atau informan pelengkap adalah cerita, peraturan atau catatan mengenai pembelajaran. Data sekunder dalam penelitian ini adalah kajian terhadap artikel, situs internet atau buku-buku yang ditulis oleh para ahli yang ada hubungannya dengan penelitian ini serta kajian pustaka dari hasil penelitian terdahulu yang ada relevasinya dengan pembahasan penelitian ini, baik yang telah diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan dalam bentuk buku.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penulis mengumpulkan data dengan mengadakan penelitian langsung pada objek yang akan diteliti dengan menggunakan berbagai instrument sebagai berikut:

3.6.1 Observasi (*Observation*)

Observasi (*observation*) yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.⁹ Mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis terhadap gejala yang diteliti. Metode ini digunakan untuk penyesuaian sosial peran ganda mahasiswi pasca menikah studi kasus mahasiswi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah.

⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif: Dilengkapi dengan Contoh Proposal dan Laporan Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 62.

⁹Yatim Riyanto, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Penerbit SIC, 2001), h. 96.

3.6.2 Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*interview*) yaitu mendapatkan informasi dengan bertanya langsung kepada responden.¹⁰ Metode tanya jawab kepada informan yang dipilih untuk mendapatkan data yang diperlukan.

3.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data-data yang diperoleh dari dokumen-dokumen dan pustaka sebagai bahan analisis dalam penelitian ini. Teknik yang digunakan untuk mencatat data-data sekunder yang tersedia dalam bentuk arsip atau dokumen-dokumen. Teknik ini dipergunakan untuk mengetahui data dokumentasi yang berkaitan dengan hal-hal yang akan penulis teliti.¹¹

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses mengatur urutan data dan mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan rumusan kerja seperti yang disarankan oleh data.¹² Pekerjaan analisis data dalam hal ini mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode dan mengkategorikan data yang terkumpul dari catatan lapangan, gambar, foto atau dokumen berupa laporan.

Untuk memaksimalkan analisis data kualitatif ini maka perlu ditekankan beberapa tahapan dan langkah-langkah sebagai berikut:

¹⁰Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial, 1989), cet. ke-I, h. 192.

¹¹Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h.130.

¹²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Pendidikan I*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), cet. ke-VII, h. 103.

3.7.1 Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan. Pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Mereduksi data bisa berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dari polanya.¹³ Adapun tahapan-tahapan dalam reduksi data meliputi:

Kegiatan analisis data selama pengumpulan data dimulai Bogdan dan Biklen, kegiatan-kegiatannya meliputi:

1. Penetapan fokus penelitian, apakah tetap sebagaimana telah direncanakan, ataukah perlu diubah;
2. Penyusunan temuan-temuan sementara berdasarkan data yang terkumpul;
3. Pembuatan rencana pengumpulan data berikutnya berdasarkan temuan-temuan pengumpulan data sebelumnya;
4. Pengembangan pertanyaan-pertanyaan analitik dalam rangka pengumpulan data berikutnya;
5. Penetapan sarana-sarana pengumpulan data (informan, situasi, dokumen) berikutnya;¹⁴

3.7.2 Penyajian data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹⁵

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 336.

¹⁴Muhammad Tholchah Hasan, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Surabaya: Visipress Media, 2009), cet. ke-III, h. 177-178.

¹⁵Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metode Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: Remaja Rosdikarya, 2001), h. 194.

Penyajian data dalam hal ini adalah penyampaian informasi berdasarkan data yang diperoleh dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare sesuai dengan fokus penelitian untuk disusun secara baik, runtut sehingga dilihat, dibaca dan dipahami tentang suatu kejadian dan tindakan atau peristiwa yang terkait dengan penyesuaian sosial peran ganda mahasiswi pasca menikah studi kasus mahasiswi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah.

3.7.3 Penarikan kesimpulan atau *verifikasi*

Verifikasi data dan penarikan kesimpulan adalah upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman peneliti.¹⁶ Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁷

Pada tahap ini dilakukan pengkajian tentang kesimpulan yang telah diambil dengan data pembanding teori tertentu; melakukan proses *member check* atau melakukan proses pengecekan ulang, mulai dari pelaksanaan pra survey (orientasi), wawancara, observasi dan dokumentasi; dan membuat kesimpulan umum untuk dilaporkan sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

¹⁶Harun Rasyid, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Ilmu Sosial dan Agama*, (Pontianak: STAIN Pontianak, 2000), h. 71.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, h. 343.